

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa pada sistem informasi Aplikasi Mobilisasi *Aviation Security* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi tingkat kapabilitas dikeseluruhan proses COBIT 5 pada Sistem Mobilisasi *Aviation Security* berada pada level 2 yaitu proses telah diimplementasikan dengan pengelolaan tertentu (direncanakan, dimonitor, disesuaikan) dan hasilnya dapat ditetapkan, dikendalikan, dan dipelihara secara tepat. Semua proses yang diteliti mencakup domain yang digunakan yaitu domain EDM04.01 (Mengevaluasi Sumber Daya Manajemen), EDM05.01 (Mengevaluasi Persyaratan Pelaporan Pemangku Kepentingan), APO07 (Mengelola Sumber Daya Manusia), DSS03 (Mengelola Permasalahan), dan DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan).
2. Hasil penelitian dalam pengukuran Aplikasi Mobilisasi *Aviation Security* sangat penting dilakukan untuk membantu PT Angkasa Pura II dalam mengevaluasi kinerja pada sistem, mengetahui kekurangan/kelemahan pada aplikasi ini, dan sebagai acuan dalam mengoptimalkan pelayanan terhadap personel sehingga dapat melakukan rekomendasi perbaikan untuk Aplikasi Mobilisasi *Aviation Security*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai acuan dalam meningkatkan kelayakan Sistem Aplikasi Mobilisasi *Aviation Security* adalah sebagai berikut:

1. Organisasi diharapkan memberikan inovasi terhadap tim operasional beserta personil agar dapat mencapai level proses yang diharapkan oleh perusahaan. Proses saat ini sudah mencapai level 2 diharapkan mampu meningkat ke level 3 dengan cara memenuhi *output* kebutuhan/kriteria yang diberlakukan/diperlukan pada tahap level 3. Selanjutnya organisasi melanjutkan/meningkatkan ketahap level 4 dengan memenuhi *output*

kebutuhan yang berlaku pada level 4. Selanjutnya itu dapat memenuhi proses pada tahap level 5 dengan cara melakukan perbaikan demi memenuhi target yang diinginkan oleh organisasi.

2. Hasil penelitian/evaluasi pada Sistem Aplikasi Mobilisasi *Aviation Security* ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pengelolaan sistem tersebut.